

Artikel Skripsi

by Nurul Aziza 2

Submission date: 20-Jul-2021 11:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 1622005452

File name: INSYA_ALLAH_ARTIKEL_UYUNG_1.docx (465.31K)

Word count: 3948

Character count: 24026



Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak Usia 4-5 Tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara Pada Masa Pandemi Covid-19

Nurul Aziza^{*✉}, Silvie Mil

*Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta

Diterima :: Disetujui :: Publikasi online:

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh pendapatan orang tua terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dari penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random sampling*. Responden penelitian ini berjumlah 77 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data statistik deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan mencari validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan. Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas, homogenitas, linearitas, dan uji regresi linieritas sederhana. Hasil uji normalitas diperoleh nilai 0,43, uji homogenitas dengan tingkat signifikansi 0,130, uji linieritas sebesar 0,744, dan uji regresi linier sederhana dengan signifikansi 0,000 yang merepresentasikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pendapatan orang tua pada masa pandemi covid-19 terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara.

Kata kunci: anak usia dini, pendapatan orang tua, status gizi

Abstract This study aims to find the effect of parental income on the nutritional status of children aged 4-5 years in Koja District, North Jakarta during the Covid-19 pandemic. The method used is a quantitative approach with a survey method. The population of this study is parents who have children aged 4-5 years in Koja District, North Jakarta. Sampling using random sampling technique. Respondents of this study amounted to 77 respondents. The data analysis technique used is descriptive statistical data analysis technique. Data processing is done by looking for the validity and reliability of each question item. Furthermore, the researchers conducted tests of normality, homogeneity, linearity, and simple linearity regression tests. The results of the normality test obtained a value of 0.43, homogeneity test with a significant level of 0.130, a linearity test of 0.744, and a simple linear regression test with a significance of 0.000 which represents $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected, which means that there is a significant influence between parental income on nutritional status children aged 4-5 years. So it can be concluded in this research that there is an influence of parental income during the covid-19 pandemic on the nutritional status of children aged 4-5 years in Koja District, North Jakarta.

Keywords: early childhood, parental income, nutritional status

Pendahuluan

Gizi merupakan hasil dari mengkonsumsi makanan seimbang yang melalui proses dalam tubuh sehingga menghasilkan energi dan sumber pertahanan bagi fungsi organ makhluk hidup (Lisa Dwi Aryani, 2019). Gizi yang dihasilkan dari mengkonsumsi makanan sehat akan meningkatkan imun tubuh seseorang sehingga memiliki kualitas yang baik secara fisik dan non fisik. Dalam pemenuhan gizi sehari-hari di perlukan gizi yang seimbang agar dapat memenuhi nutrisi pada tubuh manusia. Gizi seimbang adalah nutrisi dan zat gizi yang memiliki jumlah yang cukup yaitu tidak kurang dan tidak lebih. Aturan makan untuk memperoleh gizi seimbang yang dibutuhkan oleh tubuh harus mengandung zat besi dengan jenis dan jumlah yang telah di sesuaikan dengan kebutuhan tubuh (Novianti, 2019). Oleh karena itu sangat diperlukan pola makan yang sehat agar diperoleh gizi yang baik bagi tubuh.

Pemenuhan gizi seimbang dapat dimulai saat 1000 hari pertama kehidupan atau dimulai pada 270 hari kehamilan ibu dan 730 hari awal kelahiran bayi. pemenuhan gizi seimbang pada 1000 hari pertama kehidupan merupakan masa emas yang menentukan kualitas kehidupan manusia (Patimah, 2017). Pemenuhan gizi seimbang tidak hanya sampai usia anak 2 tahun tetapi juga harus berlanjut pada anak usia pra sekolah yang mencakup usia 3-6 tahun. Pemenuhan gizi seimbang pada anak usia pra sekolah tidak hanya dibutuhkan untuk mempertahankan daya tahan tubuh tetapi juga dapat berguna untuk mengembangkan kognitif anak. Dengan tidak terpenuhinya gizi seimbang dapat menjadi salah satu faktor penyebab secara langsung yang mempengaruhi status gizi anak, apakah status gizi anak tersebut baik atau tidak. (Septikari, 2018). Status gizi adalah keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi dalam tubuh (Mardiyah Hayati, 2017). Suatu perubahan pada status gizi menuju kearah status normal dapat dipengaruhi oleh asupan yang cukup. Selaian itu juga dapat dipengaruhi dengan kondisi ekonomi yang rendah sehingga menyebabkan asupan makanan bergizi pada balita tidak tercukupi, maka pendapatan keluarga menjadi penentu daya beli terhadap asupan pangan yang baik (Afifah, 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi seseorang adalah tingkat pendapatan keluarga. karena keluarga yang memiliki pendapatan terbatas memungkinkan kurang terpenuhinya kebutuhan makananan sehari-hari terutama pada pemenuhan zat gizi dalam tubuh (Apriliana & Rakhma, 2017). Untuk itu dibutuhkan peran orang tua dalam memenuhi hak-hak anak, adapun hak anak dari orang tua salah satunya yaitu pemberian nafkah sepanjang hidup serta memenuhi segala kebutuhan nutrisi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lebih optimal. Untuk dapat memenuhi hak anak tersebut orang tua berusaha bekerja agar memiliki pendapatan yang cukup sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan nutrisinya. Adapun pendapatan yang dihasilkan oleh orang tua berbeda-beda sesuai dengan pekerjaannya masing-masing.

Memasuki akhir tahun 2019 seluruh warga negara di dunia digemparkan dengan adanya virus Covid-19. Virus Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah salah satu virus yang disebabkan oleh novel coronavirus atau SAR-CoV-2 yang merupakan varian virus corona jenis baru, Kasus Covid-19 pertama kali di temukan di Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019, virus corona ini salah satu virus yang dapat menular dari satu individu ke individu lainnya melalui kontak erat atau droplet percikan liur dari hidung atau mulut (Kemenkes, 2020). Perpindahan virus covid-19 dengan cepat dari satu individu ke individu lainnya membuat virus tersebut mulai masuk ke negara Indonesia dan banyak korban terinfeksi hingga meninggal per hari, Maka dengan itu Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan peraturan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan *coronavirus disease 2019*

Pembatasan sosial berskala besar yang mewajibkan masyarakat untuk menjalankan kegiatan atau aktivitas dari rumah membuat seluruh perusahaan mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru bagi para karyawan. Berbagai macam Kebijakan yang diambil perusahaan antara lain yaitu para tenaga kerja di rumahkan dengan di bayar penuh, dirumahkan dengan dibayar sebagian, memberhentikan pekerja dalam jangka waktu singkat, dirumahkan (tidak dibayar), pengurangan jam kerja, hingga PHK sebagai langkah akhir yang dapat diambil bagi perusahaan

terhadap tenaga kerja. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh perusahaan sangat besar berdampak pada pendapatan karyawan. Terdapat perubahan pendapatan yang dialami perusahaan dengan skala mikro, kecil, menengah, hingga besar, diantaranya yaitu sebanyak 82,85% mengalami penurunan dan bagi para perusahaan UMB dan UMK mengalami penurunan pendapatan sebesar 84,20% (Badan Pusat Statistik, 2020).

Adanya Covid-19 ini tidak hanya berdampak pada pendapatan saja tetapi juga terhadap status gizi anak di Indonesia pada masa pandemi. Sebelum terdapat covid-19 negara Indonesia sudah dihadapi dengan beban malnutrisi atau gizi yang tidak seimbang. Berdasarkan data yang di himpun oleh Unicef terdapat 7 juta anak *stunting*, 2 juta anak balita memiliki postur tubuh yang kurus, dan 2 juta anak mengalami obesitas, dan setengah dari ibu hamil anal mengalami anemia akibat makanan yang dikonsumsi tidak terdapat zat gizi mikro, pada kondisi seperti saat ini potensi gizi kurang pada ibu hamil dan anak dapat terus meningkat, serta dampak dari pandemi dapat berpotensi kepada banyaknya keluarga dalam waktu singkat jatuh miskin dan keamanan pangan, keterbatasan akses, ketersediaan dan keterjangkauan bahan makanan mikro (UNICEF, 2020).

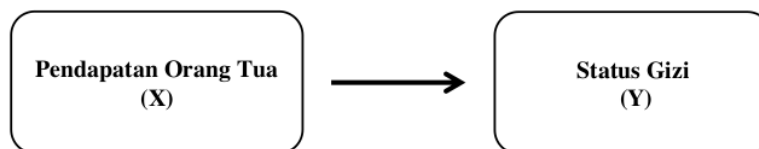
Berdasarkan kondisi dan data yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara pada masa pandemi Covid-19 serta untuk mengetahui berapa besar pengaruh pendapatan orang tua mempengaruhi status gizi anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara pada masa pandemi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian yang dapat dilakukan kepada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel (Riduwan, 2015). Penelitian dengan metode survei digunakan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak Usia 4-5 Tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara Pada Masa Pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai data pokok. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara.

Populasi penelitian adalah subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik di wilayah tertentu yang dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Hardani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 77 orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara.

Rumusan masalah yang ditetapkan menjadi variabel dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1

Gambar rumusan masalah diatas yang menjadi variabel dalam penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut: a) Variabel Pendapatan Orang Tua (X) merupakan hasil yang didapat oleh orang tua dari usaha yang dilakukan dalam periode tertentu yang menjadi salah satu alat untuk dapat memenuhi gizi harian yang mempengaruhi status gizi keluarga. b) Variabel Status Gizi (Y) merupakan salah satu tanda, penampilan, keadaan yang tampak akibat dari konsumsi

makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi juga dapat dikatakan sebagai indikator penilaian dengan melihat bentuk fisik dari hasil makanan yang dikonsumsi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif.

Hasil Penelitian dan Analisis (*Result and Analysis*)

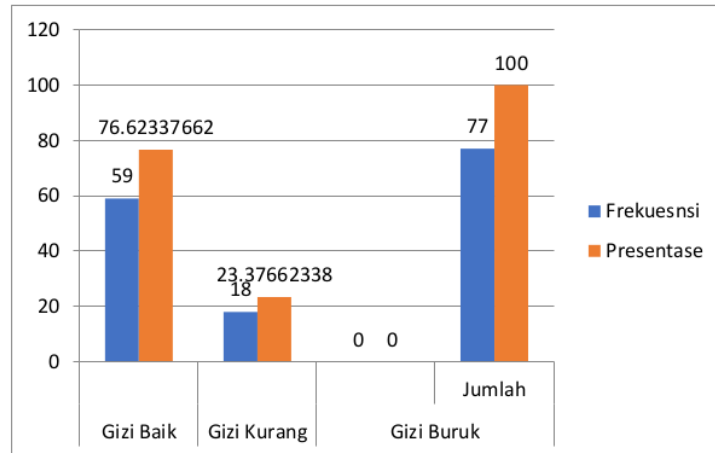
Penelitian dilakukan di Kecamatan Koja Jakarta Utara. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada seluruh orang tua di daerah Kecamatan Koja Jakarta Utara menggunakan *Google Form* dan membagikan lembaran kuesioner secara langsung. Jumlah pertanyaan yang di berikan sebanyak 14 pertanyaan untuk variabel X dan 20 pertanyaan untuk variabel Y. Responden dalam penelitian adalah orang tua yang bertempat tinggal di daerah Kecamatan Koja Jakarta Utara.

Hasil penelitian yang didapat dari kuesioner telah di jawab oleh responden berdasarkan dengan ketentuan peneliti. Setiap butir pertanyaan pada 2 variabel memiliki 5 kriteria jawaban dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 dan memiliki kriteria 2 jawaban dengan skor 1 dan 0. Skor yang ada kemudian dihitung dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2010 dan *SPSS For Windows* 20. Perhitungan yang dilakukan menggunakan program bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak variabel X terhadap variabel Y dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X (Pendapatan Orang Tua) terhadap variabel Y (Status Gizi). Dari hasil perhitungan melalui program *Microsoft Excel* dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi responden pendapatan orang tua di Kecamatan Koja Jakarta Utara

Pendapatan Orang Tua	Pendapatan Ayah	%	Pendapatan Ibu	%
Sangat Tinggi	29	38%	9	12%
Tinggi	14	18%	3	4%
Sedang	15	19%	2	2%
Rendah	19	25%	63	82%

Hasil analisis tabel 1 menunjukkan pendapatan orang tua di Kecamatan Koja Jakarta Utara terdapat beberapa kategori tingkatan yaitu pendapatan sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Pendapatan ayah yang memiliki pendapatan sangat tinggi sebanyak 29 orang (38%), pendapatan tinggi sebanyak 14 orang (18%), pendapatan sedang sebanyak 15 orang (19%), dan pendapatan rendah sebanyak 19 orang (25%). Kemudian untuk pendapatan ibu dapat dilihat dalam tabel bahwa pendapatan ibu dengan kategori pendapatan sangat tinggi sebanyak 9 orang (12%), pendapatan tinggi sebanyak 3 orang (4%), kategori pendapatan sedang sebanyak 2 orang (2%) dan terakhir pendapatan rendah yang sangat mendominasi yaitu sebanyak 63 orang (82%). Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua di Kecamatan Koja masuk kedalam kategori pendapatan rendah.



Gambar grafik 2 Status Gizi Anak di Kecamatan Koja Jakarta Utara

Hasil analisis grafik 1 menunjukkan dari 77 anak di daerah Kecamatan Koja Jakarta Utara, sebagian besar menunjukkan gizi baik yaitu sebanyak 59 anak (77%) dan 18 anak menunjukkan gizi kurang (23%), dan 6 anak terdapat gizi buruk anak (0%). Berdasarkan gambar grafik di atas dapat disimpulkan bahwa status gizi anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara pada masa pandemi covid-19 menunjukkan gizi baik dengan nilai yang cukup signifikan.

Tabel 2 Uji Validasi Instrumen Variabel Pendapatan Orang Tua

Butir	r_{hitung}	Butir	r_{hitung}	Butir	r_{hitung}	Butir	r_{hitung}
1	0,5963	9	0,7856	17	0,4391	25	0,8445
2	0,6120	10	0,2283	18	0,8760	26	0,8286
3	0,4154	11	0,3792	19	0,8476	27	0,8605
4	0,4413	12	0,4196	20	0,8864		
5	0,3363	13	0,5010	21	0,8404		
6	0,2986	14	0,2885	22	0,6993		
7	0,4349	15	0,4737	23	0,8243		
8	0,3117	16	0,7962	24	0,6987		

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan validitas instrumen variabel pendapatan orang tua terlihat pada butir 1 memperoleh r_{hitung} sebesar 0,5963, butir 2 memperoleh 0,6120, butir 3 memperoleh 0,4154, butir 4 memperoleh 0,4413. r_{tabel} untuk 77 responden adalah 0,2242. Suatu instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hasil uji validasi instrumen pada variabel pendapatan orang tua di setiap butirnya terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa instrumen pendapatan orang tua memiliki validitas yang tinggi.

Selain mengukur validitas instrumen peneliti mengukur tingkat reliabilitas instrumen pendapatan orang tua menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Reliabilitas Pendapatan Orang Tua

Cronbach Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized	N of Items
,933	,929	27

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan reliabilitas pada variable pendapatan rang tua dengan nilai Alpha Cronbach yaitu 0,933 lebih besar dari nilai koefisien yang ditetapkan yaitu 0,70. Sehingga dapat dikatakan seluruh butir instrumen yang telah disusun dinyatakan reliabel.

Tabel 4 Uji Validasi Instrumen Variabel Status Gizi

Butir	r_{hitung}	Butir	r_{hitung}
1	0,4928	9	0,6883
2	0,3171	10	0,7073
3	0,3670	11	0,5903
4	0,4574	12	0,3346
5	0,5011	13	0,4688
6	0,6051	14	0,2268
7	0,5273		
8	0,3957		

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan validitas instrumen variabel status gizi terlihat pada butir 1 memperoleh r_{hitung} sebesar 0,4928, butir 2 memperoleh 0,3171, butir 3 memperoleh 0,3171, butir 4 memperoleh 0,4574. R_{tabel} untuk 77 responden adalah 0,2108. Suatu instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hasil uji validasi instrumen pada variabel status gizi di setiap butirnya terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa instrumen status gizi memiliki validitas yang tinggi.

Selain mengukur validitas instrumen peneliti mengukur tingkat reliabilitas instrumen status gizi menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Uji Reliabilitas Variabel Status Gizi

Cronbach Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized	N of Items
,706	,755	14

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan reliabilitas pada variable status gizi dengan nilai Alpha Cronbach yaitu 0,706 lebih besar dari nilai koefisien yang ditetapkan yaitu 0,70. Sehingga dapat dikatakan seluruh butir instrumen yang telah disusun dinyatakan reliabel.

Selanjutnya analisis data dilanjutkan untuk melakukan uji hipotesis penelitian, kemudian melakukan uji normalitas untuk mengetahui data yang diambil dengan menggunakan populasi berkontribusi normal atau tidak.

Tabel 6 Uji Normalitas Descriptive

	Descriptive Statistic		
	N	Skewness	Std. Error
	Statistic	Statistic	Std. Error
Pendapatan Orang Tua	77	.117	.274
Status Gizi	77	.291	.274

Hasil analisis tabel 2 menunjukkan dari variabel Pendapatan orang tua dan status gizi berdistribusi normal, karena rentang nilai kedua variabel masih berada pada rentang -2 sampai dengan 2. nilai yang didapat pada kedua variabel dihitung dengan cara membagi nilai statistik dengan nilai standar error, nilai yang diperoleh sebanyak 0,43 untuk variabel *independent* (pendapatan orang tua) dan 1,1 untuk variabel *dependent* (status gizi).

Tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji Homogenitas untuk melihat apakah data tersebut adalah data yang bersifat homogen atau tidak.

Tabel 7 Uji Homogenitas

ANOVA			
	df	F	Sig.
Between Group	27	1.740	.046

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan SPSS dapat dilihat hasilnya dengan nilai sig adalah 0,130 menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen. Berikutnya dilakukan uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan analisis varians (*Anova*) dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows*, dengan kriteria jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y linier, sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hubungan antara variabel tidak linier.

Tabel 8 Uji Linieritas

ANOVA Tabel		
	F	Sig.
Deviation From Linearity	.785	.744

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat bahwa *Deviation From Linearity* 0,744 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian bersifat linier. Selanjutnya untuk dapat melihat ada atau tidak pengaruh dalam pendapatan orang tua terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara pada masa pandemi covid-19 maka peneliti melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan melalui analisis regresi sederhana. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu: a) $H_0 =$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dan status gizi anak, b) $H_a =$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dan status gizi anak.

Tabel 9 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.867	7.576		3.810	.000
Pendapatan Orang Tua	1.236	.231	.526	5.359	.000

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Independent dan dependent*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa variabel pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap status gizi. Kemudian dilakukan uji signifikansi dengan rumus t_{hitung} ditemukan hasil sebesar 5,359 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,995, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun.

Tahap selanjutnya yaitu uji koefisien determinan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X (Pengaruh Pendapatan Orang Tua Pada Masa Pandemi Covid-19 mempunyai kontribusi atau turut menentukan variabel Y (Status Gizi).

Tabel 10 Uji Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.267	14.364

Berdasarkan perhitungan uji koefisien determinan dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa diketahui nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0.277 artinya pengaruh pendapatan orang tua pada masa pandemi covid-19 terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun sebesar 27,7%.

Pembahasan (Discussion)

Penyakit coronavirus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Sebagian orang yang terinfeksi akan mengalami gejala sesak napas, adapun orang yang memiliki masalah medis mendasar seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, kanker dan pernapasan kronis akan beresiko mengembangkan penyakit yang lebih serius (WHO, 2020). Selain berdampak pada kesehatan, viruscorona juga berdampak pada perekonomian dan pendidikan terutama di Indonesia. Perpindahan virus covid-19 dengan cepat dari satu individu ke individu lainnya Maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan peraturan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan *coronavirus disease 2019*. Pembatasan yang diterapkan oleh pemerintah mengakibatkan interaksi antar individu menjadi terbatas, hal ini mengharuskan beberapa perusahaan atau tempat usaha harus mengurangi jumlah karyawan karena minimnya pendapatan dari perusahaan dan tempat-tempat usaha tersebut. Maka dari itu pendapatan para pekerja mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Pendapatan sendiri dapat diartikan sebagai faktor yang didistribusikan yang selanjutnya dibagi lagi menjadi pendapatan sebagai upah dan gaji, pendapatan dari hasil bisnis sendiri pekerjaan bebas, dan hadiah atas jasa atau harta-harta yang diperoleh dari kepemilikan harta (Nurlisa et al., 2020). Menurut pendapat lain pendapatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status gizi pada individu (Notoajmodjo, 2010). Orang tua adalah ayah dan ibu yang memiliki kewajiban dalam keluarga untuk mendidik, memberikan perhatian, dan dapat berguna bagi keluarga dan sekitarnya (Fihriyana, 2018). Pendapatan orang tua merupakan hasil yang didapat oleh orang tua dari usaha yang dilakukan untuk pemenuhan gizi keluarga. Berdasarkan upah minimum DKI Jakarta, pendapatan di DKI Jakarta terbagi menjadi beberapa golongan yaitu golongan pendapatan yang sangat tinggi dengan rata-rata Rp. 4.200.000/Bulan, golongan pendapan tinggi dengan pendapatan rata-rata Rp. 3.600.000/Bulan, golongan pendapatan sedang rata-rata Rp. 2.100.000-Rp.3.500.000 per bulan dan golongan pendapatan rendah antara Rp.1.000.000-Rp. 2.000.000/bulan (BPS, 2020). Pendapatan yang di dapat oleh orang tua berasal dari berbagai macam sumber diantaranya yaitu hasil usaha sendiri yang dilakukan secara mandiri, bekerja kepada orang lain yang mana seorang individu bekerja atau mendedikasikan diri kepada sebuah perusahaan untuk bekerja sebagai karyawan, hasil dari milik adalah sumber pendapatan yang berasal dari hasil milik sendiri, sumbangan atau hadiah adalah sumber pendapatan yang berasal dari warisan keluarga, bantuan dari keluarga, sumbangan, dan lainnya. dan sumber pendapatan terakhir yaitu berasal dari hasil meminjam kepada orang lain dan pada kurun waktu tertentu harus di kembalikan (Arianty, 2017).

Gizi baik adalah salah satu faktor terpenting dalam mempertahankan hidup, menjaga kesehatan, serta perkembangan di masa kini dan generasi yang akan datang, gizi pada individu dapat dilihat melalui status gizi (Widyastari & Setiowati, 2015). Status gizi pada anak perlu di perhatikan dengan baik oleh orang tua agar status gizi anak tetap terjaga dengan baik, karena jika gizi anak buruk akan menghambat pertumbuhan fisik, kemampuan kognitif, dan menurunkan produktifitas anak pada masa dewasa (Wicaksana & Nurizka, 2019). Terdapat

dua faktor yang mempengaruhi status gizi diantaranya faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung dipengaruhi oleh makanan yang dikonsumsi sehari-hari yang tidak memenuhi gizi seimbang dan penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsung disebabkan oleh ketahanan pangan keluarga, kondisi lingkungan dan tidak terlepas dari karakteristik keluarga. Karakteristik keluarga dapat terdiri dari jumlah keluarga, tingkat sosial ekonomi, dan kesehatan gizi tempat tinggal. Ketidak seimbangan gizi dapat diukur melalui status gizi anak. Pengukuran status gizi yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan pengukuran berat badan menurut umur (BB/U) (Permenkes, 2020). Status gizi anak usia 5-18 tahun dapat diukur berdasarkan indeks massa tubuh menurut umur yang dikategorikan menjadi sangat kurus, kurus normal, gemuk, dan obesitas.

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua dan status gizi anak usia 4-5 tahun. Sehingga berdasarkan dalam uji hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Koja Jakarta Utara pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmmed et al., 2020) yang mengatakan bahwa "The pandemic Covid-19 hardly affects the world's economy as well as bangladesh" dampak pandemi covid-19 yang timbul di Bangladesh yaitu pelayanan kesehatan yang turun secara drastis dan banyaknya keluarga yang mengalami kesulitan keuangan yang dapat mengancam perbaikan gizi anak di negara tersebut. Disamping itu juga terdapat penelitian relevan yang dilakukan oleh (Carroll et al., 2020) dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan kejadian pandemi covid-19 membuat masyarakat di Kanada banyak mengkonsumsi makanan ringan yang dapat meningkatkan resiko obesitas di kalangan anak-anak dan banyak orang tua kehilangan pekerjaan sampai penutupan bisnis. Pendapat yang sama dikemukakan oleh (Irab & Irmanto, 2020) bahwa pada saat pandemi Covid-19 seperti saat ini membuat pekerjaan kepala keluarga menurun, pendapatan keluarga menurun, sumber vitamin, protein, karbohidrat, dan sumber energi menurun.

10

Simpulan dan Saran (Conclusion and Recommendation)

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Koja Jakarta Utara dapat disimpulkan bahwa Pendapatan ayah yang memiliki pendapatan sangat tinggi sebanyak 29 orang (38%), pendapatan tinggi sebanyak 14 orang (18%), pendapatan sedang sebanyak 15 orang (19%), dan pendapatan rendah sebanyak 19 orang (25%). Kemudian untuk pendapatan ibu dapat dilihat dalam tabel bahwa pendapatan ibu dengan kategori pendapatan sangat tinggi sebanyak 9 orang (12%), pendapatan tinggi sebanyak 3 orang (4%), kategori pendapatan sedang sebanyak 2 orang (4%) dan terakhir pendapatan rendah yang sangat mendominasi yaitu sebanyak 63 orang (82%). Status gizi anak usia 4-5 di Kecamatan Koja menunjukkan dari 77 anak di daerah Kecamatan Koja Jakarta Utara, sebagian besar menunjukkan gizi baik yaitu sebanyak 59 anak (77%) dan 18 anak menunjukkan gizi kurang (23%), dan tidak terdapat gizi buruk anak (0%). Hasil hipotesis dari uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh antara variabel *Independent* dan *dependent*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa variabel pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap status gizi. Kemudian dilakukan uji signifikansi dengan rumus t_{hitung} ditemukan hasil sebesar 5,359 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,995, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun. Perhitungan uji koefisien determinan dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa diketahui nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 27,7% artinya pengaruh pendapatan orang tua terhadap status gizi anak usia 4-5 tahun sebesar 27,7%.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat memperbanyak partisipan saat penelitian dan dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai penelitian terhadap permasalahan gizi anak.

Daftar Rujukan (References)

Artikel Skripsi

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	3%
2	jurnal.uns.ac.id Internet Source	2%
3	journal.uhamka.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.akbidkartinibali.ac.id Internet Source	1%
7	Edy Budiman, Unmul Hairah, Masna Wati, Havaluddin Havaluddin. "Sensitivity Analysis of Data Normalization Techniques in Social Assistance Program Decision Making for Online Learning", Advances in Science, Technology and Engineering Systems Journal, 2021 Publication	1%

8	id.scribd.com Internet Source	1 %
9	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
10	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1 %
13	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1 %
14	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
15	id.123dok.com Internet Source	1 %
16	lib.ibs.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
18	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %

19 Baiq Yuni Wahyuningsih, M. Abdurrahman Sunni. "Efektifitas Penggunaan Otak Kanan dan Otak Kiri terhadap Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa", PALAPA, 2020
Publication <1 %

20 journal.ubpkarawang.ac.id
Internet Source <1 %

21 mafiadoc.com
Internet Source <1 %

22 www.scribd.com
Internet Source <1 %

23 ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id
Internet Source <1 %

24 eprintslib.ummgl.ac.id
Internet Source <1 %

25 www.indrasatrianis.com
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 17 words

Exclude bibliography On